

## Pekan Lalu

Indikator Utama	24 Nov 17	1 Dec 17	%
IHSG	6,067.1	5,952.1	-1.9
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	4,678.1	7,221.6	54.4
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	2,175.6	-8,945.7	-511.2
Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index	225.4	226.3	0.4
USD/IDR	13,504	13,523	-0.1

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
JAKMINE	Pertambangan	0.6
JAKTRAD	Perdagangan	0.1
JAKCONS	Konsumer	-1.4
JAKPROP	Properti	-1.6
JAKAGRI	Agrikultur	-1.6
JAKFIN	Finansial	-1.7
JAKINFR	Infrastruktur	-2.8
JAKBIND	Semen dan industri dasar	-4.4
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	-5.4

Di pasar global, pandangan dovish Jerome Powell terhadap kebijakan suku bunga The Fed, baiknya data PDB AS Q3 serta sentimen positif reformasi pajak AS menjadi faktor pendorong pergerakan bursa saham Amerika Serikat, S&P 500 naik 1.53% sementara Dow Jones naik 2.86%. Data ekonomi yang dirilis adalah New Home Sales (Oct) tumbuh lebih tinggi dibandingkan ekspektasi sebesar 6.2% MoM, PDB AS (Q3) direvisi naik menjadi 3.3% dari sebelumnya 3.0% yang merupakan pertumbuhan tertinggi dalam tiga tahun didukung oleh investasi yang lebih tinggi, Personal Spending (Oct) tumbuh sesuai ekspektasi sebesar 0.3%, ISM Manufacturing (Nov) turun ke level 58.2 sementara Markit US Manufacturing PMI (Nov F) naik ke level 53.9. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik ke level 2.36% dari penutupan pekan sebelumnya 2.34%.

Harga minyak rally menjelang penutupan pekan lalu setelah OPEC dan negara produsen minyak utama lainnya sepakat melanjutkan pemangkasan hingga akhir tahun 2018. Meskipun demikian mereka memberikan sinyal kemungkinan akan mengakhiri kesepakatan lebih cepat jika pasar mengalami overheating dan harga minyak terus menguat.

Di pasar regional, uji coba peluncuran rudal balistik antar benua Korea Utara dan penurunan pada saham- saham teknologi menjadi pemberat pergerakan indeks, MSCI Asia Pacific turun 1.83% pekan lalu. Rudal yang diluncurkan minggu lalu dikatakan mampu menjangkau Washington, Europe dan Australia. Data ekonomi yang dirilis adalah Retail Trade Jepang (Oct) melemah lebih rendah dibandingkan estimasi sebesar 0.2% YoY, PMI manufaktur China (Nov) mengindikasikan permintaan global yang masih tinggi naik ke level 51.8 dari sebelumnya 51.6, PDB India (3Q) tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 6.3% YoY dan Nikkei India PMI Manufacturing (Nov) naik ke level 52.6 dari bulan sebelumnya 50.3

Di pasar domestik, aksi jual investor asing serta sentimen negatif pergerakan bursa saham Asia Pasifik membayangi pergerakan bursa saham Indonesia. Selama satu minggu kemarin IHSG melemah 1.90% ke level 5,952.14 sementara pasar obligasi menguat 0.36% ke level 226.26. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih mingguan senilai IDR8.95 Triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun turun ke level 6.51% dari penutupan pekan sebelumnya di level 6.55%.

## Pekan Mendatang

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Indonesia	7 Dec	Consumer Confidence Index (Nov)
	8 Dec	Foreign Reserves (Nov)
Amerika Serikat	8 Dec	Unemployment Rate (Nov)
	8 Dec	U. of Mich. Sentiment (Dec P)
China	7 Dec	Foreign Reserve (Nov)
	8 Dec	CPI YoY (Nov)

Pada pekan ini, perhatian pelaku pasar akan tertuju pada beberapa rilis data ekonomi penting. Di Indonesia pasar menantikan data indeks keyakinan konsumen dan cadangan devisa bulan Nov. Sementara di pasar global, pelaku pasar menantikan beberapa data terkait tenaga kerja yang dapat memberikan pandangan lebih lanjut akan kondisi perekonomian AS dan prospek kenaikan suku bunga.

### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diarsikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di [www.manulifeam.com](http://www.manulifeam.com). Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.